

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *ELECTRONIC BANKING*

Kurnia Audita Christyorini

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
auditakurnia@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat menggunakan *electronic banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 139 responden diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pendapatan orang tua dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *electronic banking*. Sumbangan Relatif (SR) tingkat pendapatan orang tua sebesar 6,87% dan lingkungan sosial sebesar 93,13% terhadap minat menggunakan *electronic banking*. Besarnya Sumbangan Efektif (SE) dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 42,80% sedangkan sisanya sebesar 57,20% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Tingkat Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Minat Menggunakan *Electronic Banking*

THE EFFECTS OF PARENTS' INCOME LEVELS AND SOCIAL ENVIRONMENTS ON THE INTEREST IN USING ELECTRONIC BANKING

Abstract: This study aims to find out the effects of parents' income levels and social environments on the interest in using electronic banking among S1 students of Faculty of Economics, Yogyakarta State University (YSU). This was a causal associative study. The sample consisted of 139 respondents selected by the *proportional random sampling* technique. The research instrument was a questionnaire. The data analysis technique was multiple linear regression. The results of the study showed There is a significant positive effect of parents' income levels and social environments simultaneously on the interest in using electronic banking. The relative contribution of parents' income levels is 6.87% and that of social environments is 93.13% to the interest in using electronic banking. The magnitude of the effective contribution of the two independent variables to the dependent variable is 42.80% while the remaining 57.20% is affected by other variables.

Keywords: Parents' Income Levels, Social Environments, Interest in Using Electronic Banking

PENDAHULUAN

Pentingnya peran sistem teknologi informasi dalam bidang perbankan pada saat ini tidak hanya untuk meningkatkan komunikasi, efisiensi, dan efektivitas, tetapi juga untuk kolaboratif dan kompetitif. Kolaboratif berarti teknologi mampu bekerjasama dengan bank guna meningkatkan pelayanan sedangkan kompetitif berarti teknologi yang dimanfaatkan bank dalam pelayanan mampu bersaing dengan bank lainnya.

Bank menyediakan layanan *Electronic Banking* atau dikenal luas sebagai *e-Banking* untuk memenuhi kebutuhan transaksi perbankan. *E-Banking* adalah jasa dan produk bank secara

langsung kepada nasabah yang penggunaannya tanpa perlu adanya teller melainkan melalui elektronik dan saluran komunikasi internet.

Di Indonesia praktek *e-Banking* dipelopori oleh Bank Internasional Indonesia (BII) pada tahun 1998. Sejalan dengan semakin banyaknya pengguna *internet* dan *smartphone* serta semakin ketatnya persaingan antar bank, diperkirakan akan semakin banyak bank yang akan menyelenggarakan jasa pelayanan *e-Banking* di Indonesia (Egan, 2013:140). Jika semakin banyak bank yang menyelenggarakan jasa pelayanan *e-Banking* maka pengguna *e-Banking* juga semakin bertambah. Di tahun 2012-2015 jumlah pengguna *internet banking* yang merupakan salah satu layanan dari *e-Banking* mengalami peningkatan. Berikut adalah jumlah pengguna *internet banking* tahun 2012-2015 dari 4 bank terbesar di Indonesia yaitu bank BCA, BRI, Mandiri dan BNI:

Tabel 1. Jumlah Pengguna *Internet Banking* Tahun 2012-2015

No	Tahun	Jumlah Pengguna
1	2012	5,3 juta
2	2013	7,3 juta
3	2014	10 juta
4	2015	13,3 juta

Sumber: <https://sharingvision.com>

Setiap proses transaksi dalam suatu perbankan dapat diatasi dan dilakukan secara efektif dan efisien dengan menggunakan *e-Banking*. Namun penggunaan *e-Banking* oleh nasabah salah satunya mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta masih tergolong sedang, belum termasuk tinggi. Hal ini sesuai dalam penelitian Reipika Sari tentang penggunaan *e-Banking* oleh 139 mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY di Fakultas Ekonomi UNY pada bulan Maret-April 2013. Penggunaan *e-Banking* dilihat dari frekuensi penggunaannya dikategorikan dalam 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Penggunaan *e-Banking* pada mahasiswa dalam kategori tinggi sebanyak 40 mahasiswa (28,78%), kategori sedang 96 mahasiswa (69,06%) dan kategori rendah 3 mahasiswa (2,61%). Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunaan *e-Banking* adalah sedang. Penggunaan *e-Banking* yang sedang ini disebabkan oleh minat mahasiswa dalam menggunakan *e-Banking*.

Menurut Djaali (2012:121) minat seseorang pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Menurut John (1969:36), mengatakan bahwa minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Sedangkan menurut Gerungan (1991:145), menyebutkan bahwa minat merupakan pengerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi). Minat adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh sesuatu kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Apabila kepuasan tersebut telah dirasakan manfaatnya, maka seseorang akan secara kontinuitas menggunakan.

Minat dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah minat yang timbul dari dalam individu itu sendiri sedangkan faktor ekstrinsik adalah minat yang timbul karena ada pengaruh dari luar individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat meliputi motivasi dari diri sendiri, interaksi dengan lingkungan sosial, keadaan ekonomi orang

tua dan lain sebagainya. Faktor yang mendorong seseorang untuk memiliki menggunakan *e-Banking* dapat dilihat dari tingkat pendapatan orang tua dan lingkungan sosial.

Pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha terdiri dari pendapatan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan. Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam membiayai kebutuhan anak. Berbeda dengan orang tua yang memiliki pendapatan rendah cenderung kurang dapat mencukupi semua fasilitas yang dibutuhkan anak termasuk untuk fasilitas *e-Banking*. Apabila tidak mampu untuk mencukupi fasilitas *e-Banking*, maka anak tidak akan memiliki minat untuk menggunakan *e-Banking*.

Faktor lingkungan menjadi hal yang dapat mempengaruhi pola pikir dan sifat seorang individu dalam menentukan pilihan hidupnya. Peter dan Olson (2008:256) mendefinisikan lingkungan adalah semua karakteristik fisik dan sosial dari dunia eksternal, termasuk didalamnya objek fisik, hubungan keruangan dan perilaku sosial orang lain. Selanjutnya menurut Sartain (1958), yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.

Tiap orang mempunyai lingkungan yang berbeda baik yang statis maupun yang dinamis (Sukirin, 1980:47). Karakter dan ketertarikan seorang individu dalam hal ini adalah mahasiswa sangat ditentukan oleh lingkungan sosial dimana mahasiswa tersebut berada. Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat desa, lingkungan kota, dan lembaga lembaga atau badan-badan sosial lainnya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seorang individu dalam menentukan pilihan atau minat terhadap sesuatu, yaitu motif sosial, emosional dan lingkungan. Faktor lingkungan merupakan faktor yang dapat memunculkan minat seseorang terhadap suatu objek. Lingkungan ini dapat berasal dari keadaan sekitar seperti lingkungan keluarga, teman, sekolah atau masyarakat.

Diketahui bahwa di Yogyakarta terdapat banyak pusat perbelanjaan dan tempat yang digunakan untuk menghabiskan waktu luang seperti cafe, rumah karaoke, bioskop dan lainnya yang dapat menarik perhatian masyarakat khususnya mahasiswa yang memiliki minat untuk mengikuti perkembangan zaman. Biaya untuk mengikuti perkembangan zaman tersebut tentu tidaklah sedikit. Pusat perbelanjaan modern sudah menyediakan *Automated Teller Machine* (ATM) yang merupakan salah satu layanan *e-Banking* guna memberikan fasilitas kepada mahasiswa sebagai sarana transaksinya.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menggunakan *Electronic Baking* Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat menggunakan *e-Banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan orang tua dan lingkungan sosial.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan subjek penelitian adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY. Data yang digunakan adalah data primer berupa koesioner yang diperoleh langsung dari responden. Variabel yang diukur yaitu Tingkat Pendapatan Orang Tua (X_1), Lingkungan Sosial (X_2) dan Minat Menggunakan *e-Banking* (Y).

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi UNY pada bulan April 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY yang berjumlah 2290 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling*. Sampel pada penelitian ini akhirnya didapatkan sejumlah 139 mahasiswa yang berasal dari 5 program studi di Fakultas Ekonomi UNY.

Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket. Untuk angket pendapatan orang tua disediakan dua alternatif pilihan untuk jenis pendapatan yaitu pendapatan pokok dan pendapatan sampingan. Masing-masing pernyataan mengharuskan responden menjawab jumlah pendapatan pokok dan pendapatan sampingan orang tua per bulan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket lingkungan sosial mengukur interaksi yang dilakukan di lingkungan, kebiasaan teman dalam menggunakan *e-Banking* dan kebiasaan masyarakat dalam menggunakan *e-Banking*. Angket minat menggunakan *e-Banking* mengukur pengetahuan dan informasi mengenai *e-Banking*, perasaan senang terhadap *e-Banking*, kemauan dan hasrat untuk tetap menggunakan *e-Banking*. Untuk keperluan analisis kuantitatif setiap pernyataan dalam angket dinilai dengan menggunakan Skala Likert 5 point, dari persepsi responden bahwa responden sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear ganda serta menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Sebelum menggunakan analisis regresi linear ganda, data harus diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang data yang diperoleh selama penelitian:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Tingkat Pendapatan Orang Tua

No	Skor	F	Persentase	Kategori
1	$X > 9.09$	3	2,16	Sangat Tinggi
2	$7.16 < X \leq 9.09$	4	2,88	Tinggi
3	$5.23 < X \leq 7.16$	10	7,19	Sedang
4	$3.30 < X \leq 5.23$	25	17,99	Rendah
5	$X \leq 3.30$	97	69,78	Sangat Rendah
Jumlah		139	100,00	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui kecenderungan tingkat pendapatan orang tua pada kategori sangat tinggi sebesar 3 responden, tinggi sebanyak 4 responden, sedang sebanyak 10

responden, rendah sebanyak 25 responden, dan sangat rendah sebanyak 97 responden. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel tingkat pendapatan orang tua terdapat dalam kategori sangat rendah yakni sebanyak 97 responden (76,78%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Sosial

No	Skor	F	Persentase	Kategori
1	$X > 49.25$	33	23,74	Sangat Baik
2	$42.75 < X \leq 49.25$	43	30,94	Baik
3	$36.25 < X \leq 42.75$	36	25,90	Cukup Baik
4	$29.75 < X \leq 36.25$	17	12,23	Kurang Baik
5	$X \leq 29.75$	10	7,19	Sangat Tidak Baik
Jumlah		139	100,00	

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi lingkungan sosial pada kategori sangat baik sebanyak 33 responden, baik sebanyak 43 responden, cukup baik sebanyak 36 responden, kurang baik sebanyak 17 responden, dan sangat tidak baik sebanyak 10 responden. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel lingkungan sosial terdapat dalam kategori tinggi yakni sebanyak 43 responden (30,94%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Menggunakan *E-Banking*

No	Skor	F	Persentase	Kategori
1	$X > 50$	10	7,19	Sangat Tinggi
2	$43.33 < X \leq 50$	32	23,02	Tinggi
3	$36.67 < X \leq 43.33$	54	38,85	Sedang
4	$30 < X \leq 36.67$	31	22,30	Rendah
5	$X \leq 30$	12	8,63	Sangat Rendah
Jumlah		139	100,00	

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi minat menggunakan *e-Banking* pada kategori sangat tinggi sebanyak 10 responden, tinggi sebanyak 32 responden, cukup sebanyak 54 responden, rendah sebanyak 31 responden, dan sangat rendah sebanyak 12 responden. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel lingkungan sosial terdapat dalam kategori Sedang yakni sebanyak 54 responden (38,85%).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal, atau tidak (Muhson, 2012:19). Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas adalah *test statistic* 0,051 dan *asympt. Sig* 0,200. Nilai *asympt. sig* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah dengan mempertimbangkan nilai signifikansi F. Apabila nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linier, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya linier (Hadi, 2004:14). Hasil uji linieritas antara tingkat pendapatan orang tua (X_1) dengan minat menggunakan *e-Banking* (Y) bersifat linier, dengan nilai sig F lebih besar dari 0,05 ($0,554 > 0,05$). Hubungan antara lingkungan sosial (X_2) dengan minat menggunakan *e-Banking* (Y) bersifat linier, dengan nilai sig F lebih besar dari 0,05 ($0,063 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan data bersifat linier.

Uji kolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Kriteria tidak terjadinya kolinieritas adalah jika nilai VIF kurang dari 4. Hasil uji kolinieritas pada variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua (X_1) adalah 1,034 dan variabel Lingkungan Sosial (X_2) adalah 1,034. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kolinieritas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebasnya karena kurang dari 4.

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *rho spearman*. Jika korelasi koefisien lebih dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, dan jika korelasi koefisien kurang dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Widarjono, 2015:67). Hasil uji heteroskedastisitas pada variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua (X_1) adalah nilai sig. 0,567, variabel Lingkungan Sosial (X_2) adalah nilai sig. 0,520. Karena nilai sig. lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan uji prasyarat maka dapat dilakukan uji hipotesis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dengan dua variabel. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien regresi	t	Sig (1-tailed)
X1	0,409	1,878	0,0315
X2	0,532	9,401	0,000
Konstanta	15,897		
R^2	0,428		
F_{hitung}	50,865		
Sig	0,000		

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap minat menggunakan *e-Banking* diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,409. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 1,878 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031. Oleh karena mempunyai nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis pertama berbunyi “Terdapat pengaruh positif tingkat pendapatan orang tua terhadap minat menggunakan *e-Banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY” dapat diterima. Dengan kata lain tingkat pendapatan orang tua mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-Banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua semakin tinggi pula minat menggunakan *e-Banking*, dan sebaliknya. Hasil tersebut memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adiyanti (2015) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat. Hal tersebut diperkuat dengan teori yang diungkapkan oleh Surna (2014:184) bahwa status ekonomi orang tua berpengaruh terhadap perbedaan perilaku anak. Orang tua yang pendapatan tinggi, akan dapat memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier yang didalamnya termasuk kebutuhan fasilitas *e-Banking*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-Banking*. Pendapatan orang tua memegang peran yang penting dalam pemenuhan fasilitas *e-Banking* serta dapat menimbulkan minat untuk menggunakan *e-Banking*.

Hasil yang sama juga terdapat pada hasil perhitungan secara parsial pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menggunakan *e-Banking* diperoleh nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,532.

Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 9,401 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena mempunyai nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis kedua berbunyi “Terdapat pengaruh positif lingkungan sosial terhadap minat menggunakan *e-Banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY” dapat diterima. Dengan kata lain lingkungan sosial mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-Banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini mengartikan bahwa semakin banyak teman dan masyarakat yang menggunakan *e-Banking* di lingkungan mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menggunakan *e-Banking*, dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kamajaya dan Seminari (2016) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat. Dalam pergaulan sehari-hari mahasiswa tidak bisa terlepas dari interaksi dengan teman dan masyarakatnya. Hal ini mempengaruhi proses pengambilan keputusan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djaali (2012:99) bahwa masyarakat dan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi minat seseorang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-Banking*.

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat ketepatan garis. Berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi yang tampak pada tabel 5, menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,428 maka model regresi ini menjelaskan pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat menggunakan *e-Banking* sebesar 42,8%.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SR	SE
Pendapatan Orang Tua (X1)	6,87	2,94
Lingkungan Sosial (X2)	93,13	39,86
Total	100,00	42,80

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dari kedua variabel bebas, lingkungan sosial memiliki sumbangan efektif dan sumbangan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan pendapatan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa minat menggunakan *e-Banking* lebih dipengaruhi lingkungan sosial jika dibandingkan dengan pendapatan orang tua. Mahasiswa berada pada masa remaja menuju dewasa dimana mahasiswa tersebut lebih banyak berinteraksi dengan teman dan masyarakat daripada dengan orang tua, sehingga lingkungan sosial lebih berpengaruh terhadap minatnya menggunakan *e-Banking* dibandingkan dengan pendapatan orang tua.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-Banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini ditunjukkan dengan harga $t_{hitung} = 1,878$ dengan nilai signifikansi 0,031.
2. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-Banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini ditunjukkan dengan harga $t_{hitung} = 9,401$ dengan nilai signifikansi 0,000.
3. Tingkat pendapatan orang tua dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-Banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini ditunjukkan dengan harga $F_{hitung} = 50,865$ dengan nilai signifikansi 0,000.
4. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,428 atau 42,8%. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat menggunakan *e-Banking* mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pendapatan orang tua dan lingkungan sosial sebesar 42,8%, sedangkan sisanya sebesar 57,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 42,80%. Variabel tingkat pendapatan orang tua mempunyai sumbangan efektif sebesar 2,94% dan variabel lingkungan sosial mempunyai sumbangan efektif sebesar 39,86%.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, minatnya untuk menggunakan *e-Banking* akan mudah terwujud apabila memiliki kemauan dan hasrat yang besar, rasa senang terhadap informasi mengenai dunia perbankan.
2. Bagi orang tua, untuk memenuhi keinginan anaknya yang berminat untuk menggunakan *e-Banking* alangkah baiknya jika didasari dengan memiliki pendapatan yang tinggi.
3. Bagi mahasiswa disarankan agar lebih selektif dalam memilih lingkungannya, hal ini dikarenakan lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif juga pengaruh negatif. Jika seseorang bergaul dengan teman dan hidup di masyarakat secara benar, maka akan mendapatkan dampak yang positif. Tetapi terkadang teman dan masyarakat juga dapat memberikan dampak negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, A. I. (2015). Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money. *Journal*. (<http://www.ejournal.ub.ac.id>)
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Egan, R. (2013). Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank yang Listing di BEI). *Journal*. (<http://www.journal.unika.ac.id>)
- Gerungan. (1991). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- John, C.O. (1989). *Vocational Psychology (The Study of Vocational Behavior and Development)*. New York: McGraw-Hill Book Company
- Kamajaya, D. W. & Seminari, N. K. (2016). Peran Lingkungan Sosial, Ekuitas Merek dan Gengsi Terhadap Niat Beli Konsumen. *Journal*. (<http://www.ejournal.unud.ac.id>)

- Mahayana, D. (2016). *Akankah financial tech menggeser perbankan konvensional?*. (<https://sharingvision.com>)
- Muhson, A. (2012). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Peter, J. P. & Olson, J. C. (2008). *Consumer Behavior and Marketing Strategy*. New York: McGraw-Hill Book Company
- Sari, R. (2013). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan E-Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*, (<http://www.eprint.uny.ac.id>)
- Sartain, A.Q. (1958). *Psychology: Understanding Human Behavior*. New York: McGraw-Hill Book Company
- Sukirin. (1980). *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Surna, I. N. (2014) *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN